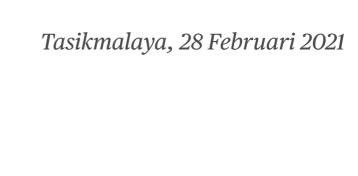


# Cheat Sheet UKK Klaster 3

Mengimplementasikan

Pemrograman Berorientasi Objek



### Didalam sini ada...

0.	Persiapan	0.1 <b>Tools</b> Pemrograman	
		0.2 <b>Instalasi</b> Python	
		0.3 Aturan dasar Python	
1.	Membuat program berorientasi objek dengan memanfaatkan <b>class</b>	1.1 Program dengan menggunakan <i>class</i> dibuat.	
		1.2 Properti <i>class</i> yang akan direalisasikan dalam bentuk fungsi dibuat.	
		1.3 Data didalam <i>class</i> dibuat mandiri.	
		1.4 Hak akses dari tipe data ( <b>public</b> , <b>protected</b> dan <b>private</b> ).	
2.	Menggunakan tipe data dan control program pada metode atau operasi dari suatu <b>class</b>	2.1 Tipe data diidentifikasi.	
		2.2 Sintaks program dikuasai sesuai dengan bahasa pemrogramannya.	
		2.3 Control program dikuasai.	
3.	Membuat program dengan konsep berbasis objek	3.1 <i>Inheritance</i> pada <i>class</i> ditetapkan.	
		3.2 <b>Polymorphism</b> pada <b>class</b> ditetapkan.	
		3.3 <b>Overloading</b> pada <b>class</b> ditetapkan.	
4.	Membuat program <i>object oriented</i> dengan <i>interface</i> dan <i>package</i>	4.1 <i>Interface class</i> program dibuat.	
		4.2 <b>Package</b> dengan program dibuat.	
5.	Mengkompilasi program	5.1 Kesalahan dapat dikoreksi.	
		5.2 Program bebas salah sintaks dihasilkan.	

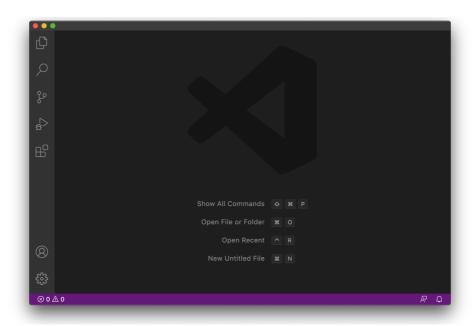
# **O**PERSIAPAN

### **Tools** Pemrograman

NO.	Tools	Nama Tools	Keterangan	Link Unduh
1.	Python	Python 3.x	Bahasa pemrograman & IDE	https://python.org/downloads
2.	Text Editor	Visual Studio Code	Untuk menulis program	https://code.visualstudio.com/download
3.	Cmd (opsional)	Cmd/Terminal	Untuk menjalankan program	include di Sistem Operasi/VS Code

#### **Visual Studio Code**

Kita samakan tools Text Editor menggunakan Visual Studio Code.



#### **Cmd/Terminal**

Mungkin akan sedikit berbeda dengan Cmd di Windows. Cmd digunakan untuk menjalankan program. Untuk menjalankan program dapat menggunakan Cmd di Visual Studio Code.

### Instalasi Python

Pastikan **Add Python...to PATH** dicentang. **Install Now** dan tunggu hingga selesai. Perthatikan yang diberi tanda merah.



Buka kembali Cmd, ketik python lalu Enter. Pastikan hasilnya seperti berikut.

```
purple—Python—81×16

Last login: Tue Aug 18 16:17:19 on ttys000

python

Python 3.7.8 (default, Jul 8 2020, 14:16:55)

[Clang 11.0.0 (clang-1100.0.33.17)] on darwin

Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.

>>> ■
```

Bila tampil interpreter Python, maka Python telah terpasang dengan benar.

#### **Aturan dasar** Python

Banyak Bahasa Pemrograman, artinya banyak aturan penulisan sintaks. Penulisan sintaks C++ akan berbeda dengan Python, begitupun dengan bahasa pemrograman lainnya. Tetapi mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu membuat *Apps* (aplikasi). Coba perhatikan kedua bahasa pemrograman berikut.

```
PYTHON
                                                                C++
class Mobil:
                                            #include <iostream>
 nama = ""
                                            #include <string>
 merek = ""
                                            using namespace std;
  warna = ""
                                            class Mobil {
                                             public:
mobil = Mobil()
                                               string nama, merek, warna;
mobil.nama = "Brio"
                                            };
mobil.merek = "Honda"
mobil.warna = "Merah"
                                            int main() {
                                             Mobil mobil;
                                              mobil.nama = "Brio";
                                             mobil.merek = "Honda";
                                             mobil.warna = "Merah";
                                              return 0;
```

Kedua contoh diatas memiliki tujuan sama, membuat objek **mobil** (*m kecil*) dari class **Mobil** (*M besar*). Program yang ditulis Python cenderung lebih sedikit daripada C++, tanpa ada deklarasi *header file*. Ini dikarenakan kedua bahasa ini menggunakan Penerjemah yang berbeda. C++ menggunakan **Compiler**, sedangkan Python menggunakan **Interpreter**.

#### Tahukah Kamu 🖓

**Compiler**: Menerjemahkan program sekaligus dan memiliki proses yang panjang sampai program menjadi *executable file*.

Interpreter: Menerjemahkan program baris-per-baris.

Aturan dasar pada Python:

#### **File Python**

Setiap membuat program dengan Python, selalu simpan dengan ekstensi .py (titik py) diakhir nama *file*. Misalkan hitung\_segitiga.py, game.py, makanan.py.

#### **Komentar**

Penulisan komentar pada Python terdiri dari dua. Lihat perbedaanya.

```
# ini untuk menulis komentar satu baris

"""
ini untuk menulis
komentar lebih
dari satu baris
"""
```

#### **Variable**

Setiap Bahasa pemrograman pasti memiliki *variable*, berguna untuk mengisi/mengolah data yang dioperasikan saat program berjalan. Pada Python, pendeklarasian *variable* tidak diawali atau diikuti dengan Tipe Data, karena apapun isi *variable*-nya, maka itulah Tipe Data-nya.

```
merek = "Honda"
tahun = 2020
```

*Variable* **merek** berisikan teks yang ditandai dengan tanda kutip, maka *variable* **merek** bertipe String. Begitupun dengan *variable* **tahun** yang isinya angka tanpa kutip, artinya *variable* **tahun** bertipe Number.

# 1

# MEMBUAT PROGRAM BERORIENTASI OBJEK DENGAN MEMANFAATKAN CLASS

### Apa itu Class

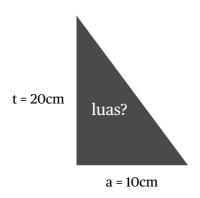
Dalam definisi Pemrograman Berorientasi Objek dikenal adanya *Class* dan *Object. C<u>lass</u> mendefinisikan karakteristik abstrak dari sesuatu termasuk atribut atau sifat-sifat dari sesuatu dan apa yang dapat dikerjakan oleh sesuatu (fungsi). Sebagai contoh, mobil adalah sebuah kelas yang memiliki atribut merek, warna dan tipe. Mobil juga memiliki fungsi/method*, antara lain, maju, mundur dan berhenti.



### Apa itu **Object**

<u>Object atau objek merupakan contoh dari kelas yang sudah didefinisikan.</u> Atribut dan fungsi/ method dari kelas secara otomatis akan menurun pada objek.

### **Membuat Class** Hitung Segitiga



Diketahui Segitiga siku-siku memiliki tinggi t = 20cm dan alas a = 10cm. Berapa luasnya? Kita buat konsep dasarnya seperti berikut.

ATTRIBUTE/DATA	BEHAVIOUR/METHOD	
Tinggi = 20	Luas?	
Alas = 10	Luas:	

Buat *file* baru **bangundatar.py** dan buat *class* Segitiga dengan **properti** yang telah ditentukan.

```
bangundatar.py

# class Segitiga dengan parameter a dan t diisi default yaitu 0

class Segitiga:
    def __init__(self, a=0, t=0):
        self.a = a
        self.t = t

    def luas(self):
        return (self.a * self.t) / 2

# Buat objek yang bernama sg dari class Segitiga()
# masukkan parameter alas=10 dan tinggi=20
sg = Segitiga(10, 20)
print(sg.luas())
```

### Hak Akses Properti

Agar setiap properti seperti alas, tinggi dan fungi hitung luas tidak dapat diakses langsung dari luar *class*, maka diperlukan teknik Enkapsulasi untuk melindungi properti. Dalam kasus ini alas dan tinggi akan dibuat **private** dengan menambahkan \_\_\_ (*underscore*) dua kali didepannya menjadi self.\_\_a.

```
bangundatar.py

# class Segitiga dengan parameter a dan t diisi default yaitu 0

class Segitiga:
    def __init__(self, a=0, t=0):
        self.__a = a
        self.__t = t

    def luas(self):
        return (self.__a * self.__t) / 2

sg = Segitiga(10, 20)

print(sg.luas())
```

Lakukan hal yang sama pada fungsi luas() menjadi \_\_luas(), lalu buat fungsi baru yang bernama cetakLuas() yang bersifat *public* dan mengembalikan fungsi \_\_luas().

Dengan begitu, alas, tinggi dan fungsi hitung luas hanya bisa diakses dari dalam kelas itu sendiri. Sedang fungsi **cetakLuas()** yang bersifat *public* memanggil fungsi **\_\_luas()** yang *private* untuk mendapatkan hasil dari perhitungan luas segitiga.

Berikut kode lengkapnya.

```
# bangundatar.py

class Segitiga:
    def __init__(self, a=0, t=0):
        self.__a = a
        self.__t = t

    def __luas(self):
        return (self._a * self._t) / 2

    def cetakLuas(self):
        return self.__luas()

sg = Segitiga(10, 20)
print(sg.cetakLuas())
```

# 2

# MENGGUNAKAN TIPE DATA DAN CONTROL PROGRAM

#### **Tipe** Data

Tipe data atau disebut klasifikasi data dalam pemrograman berfungsi untuk mengklasifikasikan setiap data yang dimasukkan kedalam aplikasi sesuai data yang dibutuhkan.

NO.	Tipe Data	Keterangan	
1.	Karakter	Tipe yang menyimpan sebuah karakter. contoh: 'L', 'P'	
2.	String	Kumpulan dari karakter. contoh: "pemrograman berorientasi objek"	
3.	Integer	Tipe bilangan bulat. contoh: -2 -1 0 1 2 3	
4.	Float	Tipe bilangan pecahan. contoh: 3.14	
5.	Boolean	Hanya memiliki dua nilai, True dan False	
6.	Array	Tipe yang menyimpan kumpulan item dalam elemen yang memiliki nomor index dimulai dari 0	

Pada BAB sebelumnya telah dibuat sebuah *class* untuk menghitung luas Segitiga dengan alas dan tinggi yang tidak diketahui tipe data-nya. Dalam Python, untuk menentukan tipe data, tidak perlu menyematkan tipe data dalam sebuah variabel. Karena, apapun isi variabelnya, itulah tipe datanya. Dalam kasus *class* Segitiga, alas diisi 10 dan tinggi diisi 20. Artinya tipe data untuk *variable* alas dan tinggi adalah *number* yaitu *integer*.

```
bangundatar.py

# class Segitiga dengan parameter a dan t diisi default yaitu 0
class Segitiga:
...
sg = Segitiga(10, 20)
print(sg.cetakLuas())
Tipe data integer
```

#### **Control** Program

Control program lebih mengarah kepada alur progam seperti pemilihan (**if-else**), perulangan (**for** dan **while**). Dalam kasus ini kita buat program lebih fleksibel dengan cara *input* manual alas dan tinggi lalu progarm akan bertanya setelah **luas** ditampilkan 'apakah akan menghitung lagi?'. Tambahkan variable alas dan tinggi yang diisi fungsi **input()** untuk menerima masukkan dari keyboard dan konversikan kedalam **integer** dengan fungsi **int()**.

```
bangundatar.py
# class Segitiga dengan parameter a dan t diisi default yaitu 0
class Segitiga:
                   Buat looping dengan kondisi awal True
tanya = True -
              yang ditetapkan dalam variable tanya
while tanya:
 # input alas dan tinggi
                                       alas dan tinggi menerima input
                                 dari keyboard
 tinggi = int(input('Tinggi: '))
 alas = int(input('Alas: '))
 sg = Segitiga(alas, tinggi) — Masukkan kedalam parameter
 print(persegi.cetakLuas())
 jawab = input("apakah akan menghitung lagi? [y/t] ")
 if jawab == "y":
  tanya = True
                     Jika jawab "y" maka akan mengulang.
 elif jawab == "t":
                        Jika "t" maka program akan berhenti.
  tanya = False
```

Berikut kode lengkapnya.

```
# bangundatar.py
class Segitiga:
 def __init__(self, a=0, t=0):
   self.\_a = a
   self.__t = t
  def __luas(self):
    return (self.__a * self.__t) / 2
 def cetakLuas(self):
   return self.__luas()
tanya = True
while tanya:
 alas = int(input("Alas: "))
 tinggi = int(input("Tinggi: "))
 sg = Segitiga(alas, tinggi)
  print(sg.luas())
  jawab = input("apakah akan menghitung lagi? [y/t] ")
  if jawab == "y":
    tanya = True
  elif jawab == "t":
    tanya = False
```

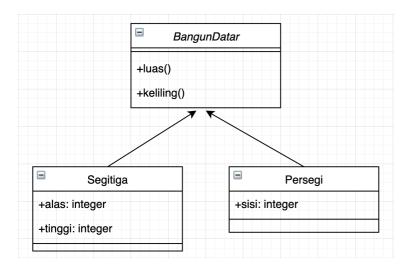
# 3

## MEMBUAT PROGRAM DENGAN KONSEP BERBASIS OBJEK

Pada BAB ini terdiri dari 3 Sub-BAB yang mungkin secara teknis saat mengerjakan *inheritance* menyinggung polimerfisme dan saat mengerjakan polimorfisme menyinggung *overloading*. Ketiga istilah ini sangat erat sekali dengan pemrograman objek, begitupun dengan *interface class* di BAB selanjutnya yang mungkin secara tidak sengaja akan disinggung di BAB ini.

#### Inheritance / Pewarisan

*Class* dalam pemrogaman objek bisa saling terhubung satu sama lain dengan menggunakan metode pewarisan. Dalam pewarisan terdiri dari *class* induk dan *class* anak. Untuk lebih jelas perhatikan ilustrasi dibawah ini.



Pada gambar disamping terdiri dari 3 class: class **BangunDatar** sebagai class induk dan class **Segitiga** dan **Persegi** sebagai class anak (sub-class). Setiap data dan fungsi yang dimiliki class induk, akan diwariskan ke class anak, sehingga class anak memiliki data dan fungsi yang sama dengan class induk.

Buat *class* BangunDatar dalam file **bangundatar.py** dengan menambahkan *class* BangunDatar dengan fungsi **luas()** dan **keliling()** diatas *class* Segitiga.

```
bangundatar.py
 <sup>t</sup> class induk yang akan diwariskan kepada class Segitiga
class BangunDatar:
  def luas(self):
   print("Hitung Luas")
                                    Tambahkan class BangunDatar diatas
   return
                                      class Segitiga
  def keliling(self):
    print("Hitung Keliling")
   return
                                      masukkan BangunDatar kedalam
class Segitiga(BangunDatar):-
                                         parameter class Segitiga
  def __init__(self, a=0, t=0, s=0):
    self._a = a
    self. t = t
    self._s = s____ tambahkan parameter s=0 dan
                       masukkan kedalam fungsi __init__
  def luas(self):
    return (self. a * self. t) / 2
                                                   Buat fungsi keliling()
  def keliling(self):
    return self.__a + self.__t + self._
                                                   didalam class Segitiga
```

```
# bangundatar.py
                                        diwariskan ke class Segitiga
class BangunDatar: # class induk
  def luas(self):
    print("Hitung Luas")
    return
  def keliling(self):
    print("Hitung Keliling")
    return
class Segitiga(BangunDatar): # class anak yang mewarisi class BangunDatar
  def \underline{\hspace{0.5cm}} init\underline{\hspace{0.5cm}} (self, a=0, t=0, s=0):
    self.__a = a # data dibuat private
    self.__t = t
    self._s = s
  def luas(self):
    return (self.__a * self.__t) / 2
  def keliling(self):
    return self.__a + self.__t + self.__s
tanya = True
while tanya:
  alas = int(input("Alas: "))
  tinggi = int(input("Tinggi: "))
  sisi = int(input("Sisi Miring: "))
  bangundatar = BangunDatar() # buat objek bangundatar
  sg = Segitiga(alas, tinggi, sisi) # buat objek segiitga
  bangundatar.luas() # panggil luas() dari BangunDatar
  print(sg.luas())
  bangundatar.keliling() # panggil keliling() dari BangunDatar
  print(sg.keliling())
  jawab = input("apakah akan menghitung lagi? [y/t] ")
  if jawab == "y":
    tanya = True
  elif jawab == "t":
    tanya = False
```

#### **Polimorfisme**

Suatu *class* dapat memiliki banyak **bentuk** fungsi yang berbeda-beda meskipun nama fungsinya sama. Bentuk disini dapat diartikan sebagai isi, parameter dan tipe datanya yang berbeda-beda.

Dalam polimorfisme ada metode yang dinamakan **Overloading**. Metode ini terjadi pada *class* anak yang memiliki *nama fungsi yang sama*, tapi *parameter dan tipe datanya berbeda*.

Polimorfisme inilah yang terjadi pada contoh kasus sebelumnya.

```
# class induk

class BangunDatar:
   def luas(self):
     print("Hitung Luas")
     return
   def keliling(self):
     print("Hitung Keliling")
     return
```

```
# class anak

class Segitiga(BangunDatar):
    def __init__(self, a=0, t=0, s=0):
        self.__a = a
        self.__t = t
        self.__s = s

def luas(self):
        return (self._a * self.__t) / 2

def keliling(self):
    return self.__a + self.__t + self.__s
```

#### **Overloading**

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, dibagian ini kita akan membuat *class* Persegi sama halnya dengan *class* Segitiga memiliki method luas() dan keliling(). Buat *class* Persegi dibawah *class* Segitiga didalam *file* bangundatar.py.

```
bangundatar.py
# class induk yang akan diwariskan kepada class Segitiga dan Persegi
class BangunDatar:
    ...
class Segitiga(BangunDatar):
    ...
class Persegi(BangunDatar):
    def __init__(self, s=0):
        self.__s = s

def luas(self):
    return self.__s * self.__s

def keliling(self):
    return 4 * self.__s
```

Berikut kode lengkapnya.

```
• • •
# bangundatar.py
class BangunDatar: # class induk
  def luas(self):
    print("Hitung Luas")
    return
  def keliling(self):
    print("Hitung Keliling")
    return
class Segitiga(BangunDatar): # class anak yang mewarisi class BangunDatar
  def __init__(self, a=0, t=0, s=0):
    self.__a = a # data dibuat private
    self.__t = t
    self._s = s
  def luas(self):
    return (self.__a * self.__t) / 2
  def keliling(self):
    return self.__a + self.__t + self.__s
class Persegi(BangunDatar): # class anak yang mewarisi class BangunDatar
  def __init__(self, s=0):
    self.__s = s # data dibuat private
  def luas(self):
    return self.__s * self.__s
  def keliling(self):
    return 4 * self.__s
bangundatar = BangunDatar()
sg = Segitiga(10, 20, 17)
persegi = Persegi(22)
print("Luas segitiga:",sg.luas())
print("Keliling segitiga:",sg.keliling())
print("Luas Persegi:",persegi.luas())
print("Keliling Persegi:",persegi.keliling())
```

## 4

# MEMBUAT PROGRAM OBJECT ORIENTED DENGAN INTERFACE DAN PACKAGE

#### **Interface**

Interface disebut juga dengan *blueprint*, ialah sebuah *class* kosong yang berisi *method-method* yang akan diimplementasikan di *class* lain.

Contohnya dalam *class* induk BangunDatar memiliki *method* luas() dan keliling() yang kosong, kedua *method* ini akan diisi di *class* Segitiga dan Persegi yang merupakan turunan dari *class* BangunDatar.

Implementasi luas () dan keliling () di class Segitiga.

```
bidangdatar.py
                                                          bidangdatar.py
🕏 bidangdatar.py > 😂 Segitiga > 🛇 __init__
                                                          🕏 bidangdatar.py > 😭 Segitiga
                                                                 class Segitiga(BangunDatar):
      class BangunDatar:
                                                                   def __init__(self, a=0, t=0, s=0):
         def luas(self):
           return
                                                                      self.__a = a
                                                                      self.__t = t
         def keliling(self):
                                                                      self.__s = s
           return
                                                            20
                                                            21
                                                                   def luas(self):
                                                                      return (self.__a * self.__t) / 2
                                                                   def keliling(self):
                                                            24
                                                                     return self.__a + self.__t + self.
```

Implementasi luas () dan keliling () di class Persegi.

```
bidangdatar.py
                                                           bidangdatar.py
🕏 bidangdatar.py > 😭 Segitiga > 🛇 __init__
                                                           bidangdatar.py > ...
                                                                  class Persegi(BangunDatar):
       class BangunDatar:
         def luas(self):
                                                                     def __init__(self, s=0):
                                                                       self._s = s
                                                             29
            return
                                                             30
         def keliling(self):
                                                                     def luas(self):
                                                             31
                                                                       return self.__s * self.__s
            return
                                                             33
                                                             34
                                                                     def keliling(self):
                                                                       return 4 * self.__s
  11
```

Untuk mempraktikkan **interface**, hapus isi method **luas()** dan **keliling()** di class BangunDatar, seperti pada gambar diatas.

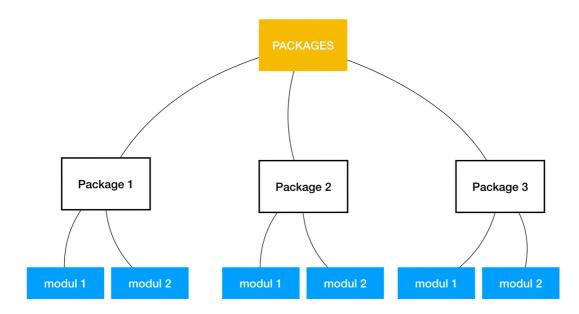
```
bangundatar.py

class BangunDatar:
    def luas(self):
       return

    def keliling(self):
       return
```

#### **Package**

Package ialah kumpulan modul. Modul ialah *file* progam yang berisi kode program, kode tersebut bisa berupa *class, method*, struktur data atau *variable* yang bersifat *re-usable*.



Pada contoh kasus sebelumnya, ketiga Class: **BangunDatar**, **Segitiga** dan **Persegi** berada didalam satu *file* yaitu *file* **bangundatar.py**. Pada bagian Package ini kita akan memisahkan ketiga *class* tersebut menjadi 3 *file* yang berbeda. Buat struktur folder dan *file* seperti berikut.



#### Penjelasan:

- **bangundatar**/: folder ini adalah pacakge
- \_init\_.py: *file* kosong yang memberitahu Python, bahwa folder bangundatar/ adalah package
- **bangundatar.py**: modul, yang akan diisi *class* BangunDatar (*class* induk)
- **persegi.py**: modul, yang akan diisi *class* Persegi (sub-*class*)
- **segitiga.py**: modul, yang akan diisi *class* Segitiga (sub-*class*)
- **main.py**: *file* utama yang akan menjalankan *pacakge*. Dibuat diluar folder **bangundatar**/

Buka folder projek dengan Visual Studio Code dan isi ketiga *file* dengan *class* yang sesuai dengan nama *file*-nya.

```
# bangundatar.py

class BangunDatar:
   def luas(self):
     return

def keliling(self):
    return
```

bangundatar.py
Memilki method luas()
dan keliling()

```
# segitiga.py

from .bangundatar import BangunDatar

class Segitiga(BangunDatar):
    def __init__(self, alas=0, tinggi=0, sisi=0):
        self.__alas = alas
        self.__tinggi = tinggi
        self.__sisi = sisi

def luas(self):
    return (self.__alas * self.__tinggi) / 2

def keliling(self):
    return self.__alas + self.__tinggi + self.__sisi
```

#### segitiga.py

Import *class* BangunDatar dan masukkan kedalam parameter *class* Segitiga

```
# persegi.py

from .bangundatar import BangunDatar

class Persegi(BangunDatar):
    def __init__(self, sisi=0):
        self.__sisi = sisi

    def luas(self):
        return self.__sisi * self.__sisi

    def keliling(self):
        return 4 * self.__sisi
```

#### persegi.py

Import *class* BangunDatar dan masukkan kedalam parameter *class* Persegi

Kita akan membuat program dengan tampilan bergaya menu interaktif seperti disamping saat program dijalankan.

```
# main.py
from bangundatar.bangundatar import BangunDatar
from bangundatar.persegi import Persegi
from bangundatar.segitiga import Segitiga
bangundatar = BangunDatar()
def garis():
 print("=======")
run = True
while run:
  print("APLIKASI BANGUN DATAR")
  garis()
 print("1. PERSEGI")
 print("2. SEGITIGA")
 print("3. SELESAI")
 pilih = input("PILIH MENU [1/2/3]: ")
  if pilih == "1":
   print("PERSEGI")
    sisi = int(input('SISI: '))
   persegi = Persegi(sisi)
    print("Luas:",persegi.luas())
   print("Keliling:",persegi.keliling())
   garis()
  elif pilih == "2":
    print( "SEGITIGA")
    alas = int(input('ALAS: '))
   tinggi = int(input('TINGGI: '))
    sisi = int(input('SISI MIRING: '))
    segitiga = Segitiga(alas, tinggi, sisi)
   print("Luas:",segitiga.luas())
    print("Keliling:", segitiga.keliling())
    garis()
  elif pilih == "3":
    run = False
  else:
    print("Tidak ada menu:",pilih)
```

Buka *file* main.py lalu isi dengan kode seperti disamping.

# 5 MENGKOMPILASI PROGRAM

#### Menjalankan Progam

BAB 5 ini lebih tepat diberi judul "Menjalankan Program", karena Python adalah bahasa pemrograman Interpreter, bukan Kompiler. Maka lebih tepat disebut Menjalankan Progam 😜.

File yang dijalankan hanya ada satu yaitu *file* main.py. Pada Visual Studio Code pilih menu **Terminal** -> **New Terminal** untuk membuka Cmd.

Jalankan program dengan perintah python main.py

### Mengoreksi Kesalahan

Teknik cepat untuk mengetahui kesalahan pada kode Python dilihat dari:

- 1. Nama file-nya apa?
- 2. Baris keberapa?
- 3. Kode *error*-nya apa?

```
c:\UKK-HILMI> python main.py

python main.py

File "main.py", line 39
    print("Tidak ada menu:",pilih)

IndentationError: expected an indented block
```

### Referensi

- 1. Skema SKKNI Level II RPL
- 2. SKKNI 2016-282
- 3. Buku Pengantar Python 3
- 4. Buku Pemrograman Berorientasi Objek kelas XI
- 5. https://realpython.com